



## Analisis Inovasi Digital Kebijakan Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023-2025

Salwa Ghaisani Nur Asiza<sup>1</sup>, Singgih Manggalou<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding author

E-mail addresses: [salwasejati29@gmail.com](mailto:salwasejati29@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received December 13, 2025

Revised December 20, 2025

Accepted January 29, 2026

Available online January 29, 2026

#### Kata Kunci:

Inovasi Digital; Pendidikan; Difusi Inovasi; Kebijakan Publik; Jawa Timur.

#### Keywords:

Digital Innovation; Education; Innovation Diffusion; Public Policy; East Java



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

### ABSTRAK

Transformasi digital dalam sektor pendidikan telah menjadi agenda strategis pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik serta pola difusi inovasi digital bidang pendidikan di Provinsi Jawa Timur pada periode 2023-2025 dengan menggunakan teori difusi Everett Rogers. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder berupa 116 entri inovasi digital pendidikan yang dihimpun oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Timur. Data dianalisis melalui proses kategorisasi jenis inovasi, tahapan inovasi, serta pemetaan atribut inovasi meliputi keunggulan relatif, kesesuaian, kompleksitas, keterujian, dan keterlihatan hasil. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah inovasi digital pendidikan dari tahun ke tahun, yaitu 3 inovasi pada tahun 2023, 37 inovasi pada tahun 2024, dan 76 inovasi pada tahun 2025. Sebagian besar inovasi termasuk dalam kategori inovasi pelayanan publik dan berada pada tahap penerapan, yang menunjukkan tingkat adopsi yang tinggi dalam sistem sosial pendidikan di Jawa Timur. Difusi

Inovasi dipengaruhi terutama oleh keunggulan relatif, kesesuaian dengan kebutuhan layanan pendidikan, serta keterlihatan hasil inovasi yang mudah diamati. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pemetaan inovasi digital pendidikan di tingkat daerah serta memperkuat pemahaman mengenai proses adopsi inovasi digital dalam organisasi sektor publik.

### ABSTRACT

Digital transformation in the education sector had become a strategic agenda for local governments to improve service quality and educational governance. This study aimed to analyze the characteristics and diffusion patterns of digital innovation in the education sector of East Java Province during the 2023-2025 period using Everett Rogers diffusion of innovation theory. A qualitative descriptive approach was employed using secondary data consisting of 116 entries of digital education innovations compiled by the Regional Research and Innovation Agency of East Java Province. Data were analyzed through categorization of innovation types, innovation stages, and mapping of innovation attributes, including relative advantage, compatibility, complexity, trialability, and observability. The results showed a significant annual increase in digital education innovations, with 3 innovations in 2023, 37 in 2024, and 76 in 2025. Most innovations were classified as public service innovations and had reached the implementation stage, indicating a high level of adoption within the educational system of East Java. The diffusion of innovation was mainly driven by relative advantage, compatibility with educational service needs, and high observability of innovation outcomes. This study contributes empirical evidence on regional digital education innovation and enriches the literature on digital innovation adoption in public sector organizations.

## 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor pendidikan telah menjadi agenda strategis pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi tata kelola, serta aksesibilitas pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan tidak hanya mendorong efisiensi administrasi, tetapi juga berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan transparansi pengelolaan pendidikan (Setyowati, 2020). Kebijakan nasional seperti Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) memperkuat tuntutan bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan inovasi digital yang terintegrasi dan berkelanjutan di sektor pendidikan.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang aktif mendorong implementasi inovasi digital pendidikan sebagai bagian dari agenda reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Berbagai satuan pendidikan dan organisasi perangkat daerah mengembangkan aplikasi, sistem informasi, serta platform digital untuk menjawab tantangan keterbatasan akses layanan, efektivitas pengelolaan data pendidikan, dan kebutuhan masyarakat akan layanan yang cepat dan akuntabel. Namun demikian, peningkatan kuantitas inovasi tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kajian akademik yang memetakan karakteristik dan pola penyebaran inovasi secara sistematis pada tingkat daerah.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi digital dalam sektor publik memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kualitas layanan, akuntabilitas, dan efektivitas organisasi. Misra et al. (2022) menegaskan bahwa keberhasilan inovasi digital dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, dukungan kebijakan, kapasitas sumber daya manusia, serta persepsi manfaat inovasi. Dalam konteks pemerintahan daerah, studi yang dilakukan oleh Wibawa et al. (2020) dan Pratiwi (2023) menunjukkan bahwa inovasi digital mampu meningkatkan integrasi data pendidikan dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis informasi.

Teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers menjadi kerangka teoretis yang relevan untuk menjelaskan bagaimana inovasi diperkenalkan, disebarluaskan, dan diadopsi dalam suatu sistem sosial. Rogers (2003) menyatakan bahwa tingkat adopsi inovasi dipengaruhi oleh lima atribut utama, yaitu keunggulan relatif, kesesuaian, kompleksitas, keterujian, dan keterlihatan hasil. Penelitian kontemporer membuktikan bahwa atribut-atribut tersebut berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan adopsi inovasi digital di sektor pendidikan dan organisasi publik (Lee & Lee, 2020; Ramdhani et al., 2021).

Meskipun teori difusi inovasi telah banyak diterapkan dalam berbagai kajian, penelitian yang secara komprehensif memetakan inovasi digital pendidikan di tingkat provinsi dengan menggunakan data resmi pemerintah daerah masih relatif terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis menyeluruh terhadap seluruh inovasi digital bidang pendidikan di Provinsi Jawa Timur selama periode 2023–2025 berdasarkan klasifikasi jenis inovasi, tahapan inovasi, serta atribut difusi inovasi menurut teori Rogers. Penelitian ini mengisi celah penelitian dengan menghadirkan pemetaan empiris berbasis data resmi dan analisis teoretis yang sistematis.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum tersedianya kajian sistematis mengenai karakteristik dan pola difusi inovasi digital bidang pendidikan di Provinsi Jawa Timur, serta faktor-faktor yang mendorong dominasi inovasi pada

tahap penerapan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, tahapan, dan pola difusi inovasi digital pendidikan di Provinsi Jawa Timur pada periode 2023–2025 dengan menggunakan teori difusi inovasi Everett M. Rogers. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan inovasi pendidikan daerah yang lebih terarah dan berkelanjutan.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis karakteristik, bentuk, dan pola difusi inovasi digital bidang pendidikan di Provinsi Jawa Timur pada periode 2023–2025. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara komprehensif berdasarkan data empiris tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini sesuai untuk mengkaji kebijakan publik dan inovasi sektor pendidikan yang berkembang dalam konteks sosial dan kelembagaan tertentu.

Lokasi penelitian mencakup wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Sumber data utama penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari rekapitulasi inovasi digital bidang pendidikan yang dihimpun oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Timur. Data tersebut terdiri atas 116 entri inovasi digital pendidikan yang tercatat selama tahun 2023 hingga 2025. Setiap entri inovasi memuat informasi mengenai judul inovasi, kategori inovasi, tahapan inovasi, instansi pelaksana, serta pihak inisiator inovasi. Penggunaan data sekunder resmi dipandang relevan untuk penelitian kebijakan karena memiliki tingkat kredibilitas dan konsistensi yang tinggi (Bowen, 2009).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menelaah arsip dan dokumen resmi pemerintah daerah. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi pola inovasi, karakteristik kebijakan, serta dinamika implementasi inovasi digital berbasis arsip tertulis dan data administratif (Bowen, 2009). Seluruh dokumen dianalisis secara sistematis untuk memastikan kesesuaian data dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan dengan mengacu pada model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi inovasi yang relevan dengan bidang pendidikan dan mengelompokkannya berdasarkan jenis inovasi, yaitu inovasi pelayanan publik, inovasi tata kelola, dan inovasi daerah lainnya, serta berdasarkan tahapan inovasi. Pada tahap penyajian data, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi dan uraian deskriptif untuk memudahkan identifikasi pola dan tren inovasi. Selanjutnya, pada tahap penarikan kesimpulan, data diinterpretasikan menggunakan kerangka teori difusi inovasi Everett M. Rogers untuk memahami karakteristik dan pola adopsi inovasi digital pendidikan.

Keabsahan data dijaga melalui konsistensi kerangka analisis dan triangulasi konseptual. Peneliti mencocokkan hasil klasifikasi inovasi dengan pedoman inovasi daerah serta konsep inovasi sektor publik guna memastikan kesesuaian interpretasi data. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan validitas temuan dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Miles et al., 2014).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Hasil*

Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode 2023–2025 terdapat 116 inovasi digital bidang pendidikan di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Inovasi Digital Pendidikan Tahun 2023–2025, jumlah inovasi mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 3 inovasi digital, meningkat menjadi 37 inovasi pada tahun 2024, dan melonjak menjadi 76 inovasi pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan percepatan transformasi digital di sektor pendidikan daerah yang sejalan dengan penguatan kebijakan digitalisasi layanan publik dan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Setyowati, 2020).

**Tabel 1.** Rekapitulasi Inovasi Digital Kebijakan Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023-2025

Tahun	Jenis Inovasi	Jumlah Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik	Inovasi Daerah Lainnya	Inovasi Tata Kelola	Tahap Inisiatif	Tahap Penerapan	Tahap Uji Coba
2023	Digital	3	1	2	0	0	3	0
2024	Digital	37	27	9	1	2	35	0
2025	Digital	76	48	21	7	2	72	2
<b>Total</b>	–	<b>116</b>	<b>76</b>	<b>32</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>110</b>	<b>2</b>

Ditinjau dari bentuk inovasi, mayoritas inovasi digital pendidikan termasuk dalam kategori inovasi pelayanan publik sebanyak 76 inovasi. Selain itu, terdapat 32 inovasi yang dikategorikan sebagai inovasi daerah lainnya dan 8 inovasi yang termasuk dalam inovasi tata kelola. Dominasi inovasi pelayanan publik menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital lebih banyak diarahkan pada peningkatan kualitas layanan pendidikan yang bersentuhan langsung dengan peserta didik, pendidik, dan masyarakat. Temuan ini memperkuat kecenderungan umum inovasi sektor publik yang pada tahap awal lebih berfokus pada layanan front-line dibandingkan dengan pembaruan tata kelola internal (Misra et al., 2022).

Berdasarkan tahapan inovasi, sebagian besar inovasi digital pendidikan telah berada pada tahap penerapan, yaitu sebanyak 110 inovasi. Sementara itu, hanya 4 inovasi yang masih berada pada tahap inisiatif dan 2 inovasi pada tahap uji coba. Tingginya jumlah inovasi pada tahap penerapan menunjukkan bahwa inovasi digital pendidikan di Jawa Timur tidak hanya bersifat konseptual, tetapi telah diimplementasikan secara nyata dalam praktik layanan pendidikan. Kondisi ini mengindikasikan tingkat kematangan inovasi yang relatif tinggi di lingkungan organisasi pendidikan daerah. Berikut dicantumkan data 116 judul inovasi beserta admin OPD dan nama inisiator yang tertera pada sumber data.

**Tabel 2.** Kumpulan Inovasi Digital Kebijakan Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023-2025

NO	JUDUL INOVASI	ADMIN OPD	NAMA INISIATOR
1	SPORTOFOLIO - Portfolio Digital Pembelajaran PJOK di Indonesia	SMAN 1 SINE, KAB. NGAWI (jatimprov.dispendik.sman1sine)	-
2	SMANSI-ku - Aplikasi Panduan Informasi Untuk Siswa SMAN 1 SINE	SMAN 1 SINE, KAB. NGAWI (jatimprov.dispendik.sman1sine)	-
3	'E-KOMITE' SISTEM MONITORING PELAYANAN PARTISIPASI SUMBANGAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	SMK NEGERI 1 KARE, KAB MADIUN (jatimprov.dispendik.smkn1kare)	-
4	SIAPP ( SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN DAN INFOGRAFIS PASCA PELATIHAN )	admin.jawa.timur (iga2025.provinsi.jawa.timur)	SIGIT PRIYANTO, ST, MM
5	One Semester One Project	SMA NEGERI 1 KAUMAN TULUNGAGUNG (iga2024.sman1.kauman.tulungagung)	Agus Joko Santoso, S.Pd
6	Melog ( Melek Teknologi)	SLB Semesta Kab. Mojokerto (iga2024.slb.semesta.mojokerto)	Kholifah
7	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERPIHAK PADA MURID MELALUI PROGAM SATU SAKSI ( SATU GURU SATU AKSI NYATA PMM) DI SMAN 1 BENDUNGAN	SMA NEGERI 1 BENDUNGAN TRENGGALEK (iga2024.sman1.bendungan.trenggalek)	LILIK IDAYATI,S.Pd.,M.Pd
8	INOVASI APLIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERBASIS WEB	SMKN 1 NGANJUK (iga2024.smkn1.nganjuk)	ARIYADI, S.ST.
9	KULINER (Kuliah Literasi dan Numerasi) SMARIDUTA	SMA NEGERI 1 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG (iga2024.sman1.kedungwaru.tulungagung)	SMAN 1 KEDUNGWARU
10	E-POINT (Layanan Elektronik Rekapitulasi Point Pelanggaran	SMKS ISLAM 1 KOTA BLITAR (iga2024.smks.islam.1.blitar)	Wilda Ariffatul Faisalnur, S.Kom.

	Siswa)		
11	SiJalu SMAN 4 Kediri (Sistem Penjaringan dan Pelayanan Data Siswa Baru)	SMAN 4 KOTA KEDIRI (iga2024.sman.4.kediri)	MUHIIBBUDDIN, M.Pd.I.
12	SIPPS 215 (SISTEM INFORMASI POIN PELANGGARAN SISWA) SMK NEGERI 1 WATULIMO	SMK NEGERI 1 WATULIMO TRENGGALEK (iga2024.smkn1.watulimo.trenggalek)	Dr. SANTIKA, S.Pi., M.Si dan WAHYU SETYO LAKSONO, S.Pd
13	SIMPENANKU DATANG HATIKU SENANG	SMKN 1 PARON, KAB. NGAWI (jatimprov.dispendik.smkn1paron)	JH. BUDI SANTOSA, S.Pd. M.Pd
14	JEGEG (Jaringan E-Promosi Gaungkan Generasi Gemilang)	SMAN 1 BADEGAN (iga2024.sman.1.badengan)	Toha Mahsun, S.Pd, M.Pd.I
15	GERAKAN PENGUATAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS DIGITAL	SMAN 3 MAGETAN (iga2024.smkn.3.magetan)	Drs. HERY SUBAGYO, M.Pd
16	PODCAST SMANTI AJANG BERKREASI	SMAN 1 MAOSPATI (iga2024.sman.1.maospati)	Nasrullah Kurniawan, S.Psi.
17	3M (Monday Moral Message)	SMAN 3 TARUNA ANGKASA MADIUN (jatimprov.sman3tarunaangkasa)	KEPALA SEKOLAH SMAN 3 TARUNA ANGKASA JAWA TIMUR
18	'E-KOMITE' SISTEM MONITORING PELAYANAN PARTISIPASI SUMBANGAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	SMK NEGERI 1 KARE, KAB MADIUN (jatimprov.dispendik.smkn1kare)	SEPTA KRISDIYANTO, M.Pd.
19	PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH : RUMAH LITERASI (RUANG UNTUK MENGEMBANGKAN AKTIVITAS HUMANIORA, LITERASI INOVATIF TINGKATKAN EKSPLORASI REALISASI DAN ASPIRASI SISWA INTELEKTUAL)	SMK NEGERI 1 BANDUNG TULUNGAGUNG (iga2024.smkn1.bandung.tulungagung)	SYAIFUL HUDA, S.Pd., M.Pd.
20	"e-SUPAK" (Aplikasi Supervisi Akademik	SMA NEGERI 2 TARUNA BHAYANGKARA JAWA TIMUR	H. Mujib, S.Pd., M.M.

	Pembelajar Guru Mata Pelajaran)	(iga2024.sman2.taruna.bhayangkara)	
21	SIAP SMANAWA (SISTEM INFORMASI TERPADU SMA NEGERI 9 MALANG)	SMAN 9 MALANG (jatimprov.dispendik.sman9malang)	Agnes Andri Wibowo
22	Sekolah Berkarakter, Masyarakat Berdaya: Dampak Nyata t-BuI APP SKIBAPOIN	SMKN 1 BADEGAN (iga2024.smkn1.badegan)	SUJONO, M.Pd
23	SMANEPA JUMAT SEHAT	SMA NEGERI 1 PANGGUL TRENGGALEK (iga2024.sman1.panggul.trenggalek)	GATOT SASMITO,S.Pd
24	INOVASI SEKOLAH JENDELA LITERASI DIGITAL SMAKALITA (JeLiTa)	SMA NEGERI 1 KALIDAWIR TULUNGAGUNG (iga2024.sman1.kalidawir.tulungagung)	Yudi Eko Prasetyo, S.Kom
25	Pengenalan Profil sekolah melalui Dunia Metaverse	SMKN 1 PROBOLINGGO (iga2024.smkn1.probolinggo)	DWI ANGGRAENI, S.Pd., M.Pd
26	INOSIKA ( Inovasi Apilkasi Edukasi )	SLB THUMB KIDS SCHOOL Kota. Mojokerto (iga2024.thumbkids.mojokerto)	Akhmad Fatoni, S.Pd
27	E-TATIB (Monitoring Tata Tertib SMKN 1 Probolinggo)	SMKN 1 PROBOLINGGO (iga2024.smkn1.probolinggo)	DWI ANGGRAENI, S.Pd., M.Pd.
28	E-TATIB	SMKN 1 PROBOLINGGO (iga2024.smkn1.probolinggo)	DWI ANGGRAENI, S.Pd., M.Pd.
29	Metaverse Seamolec	SMKN 1 PROBOLINGGO (iga2024.smkn1.probolinggo)	Andi Wardana
30	Cinematik IKN Nusantara	SMKN 1 PROBOLINGGO (iga2024.smkn1.probolinggo)	Gabriel Darren Axl Christian Susanto
31	JU-ON (Jurnal Online)	SMKN 2 Tulungagung (iga2024.smkn.2.tulungagung)	ENDAHI SUSILOWATI, M.Pd.
32	VHSONE DIGITAL LIBRARY	SMKN 1 Tuban (iga2024.smkn1.tuban)	SUCIPTO, S.Pd
33	SKANEPA E-LAERNING BERBASIS GOOGLE SITES SEBAGAI MODA PEMBELAJARAN KOMBINASI (BLENDED LEARNING)	SMK NEGERI 1 PANGGUL TRENGGALEK (iga2024.smkn1.panggul.trenggalek)	ENDANG PURNAWATI, S.Pd.
34	SIPPS 215 (SISTEM INFORMASI POIN PELANGGARAN SISWA) SMK NEGERI 1 WATULIMO	SMK NEGERI 1 WATULIMO TRENGGALEK (iga2024.smkn1.watulimo.trenggalek)	Dr. SANTIKA, S.Pi., M.Si dan WAHYU SETYO LAKSONO, S.Pd

35	DIGDAYA: Digitalisasi untuk Mewujudkan Kedisiplinan dan Karakter Unggul Siswa	SMAN 2 PONOROGO (iga2024.sman.2.ponorogo)	Zanwar Sugiartoko, S.Kom
36	PENGEMBANGAN BUDAYA POSITIF DISIPLIN BERBASIS SI-PEDAS	SMKN TAKERAN (iga2024.smkn.takeran)	Yanna Sofa. S.Kom
37	SEKOLAH BEBAS BULLY	smkn 1 kamal (iga2024.smkn.1.kamal)	PINKY HIDAYATI, S.Psi., M.Psi
38	INOVASI PENGEMBANGAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE (E-JURNAL)	SMK QUEEN AL FALAH (iga2024.smk.queen.alfalah)	IRKHAM HENDI, S.Pd
39	"SI POKIS" SISTEM INFORMASI & PROGRAM OPTIMALISASI KETERSERAPAN SISWA	SMK NEGERI 1 REJOTANGAN TULUNGAGUNG (iga2024.smkn1.rejotangan.tulungagung)	DEDY SUBAGYO
40	INOVASI PENGEMASAN DAN LABEL PRODUK SISWA	SMKS PGRI 2 SUTOJAYAN BLITAR (iga2024.smks.pgri.2.sutojayan.blitar)	SMK PGRI 2 SUTOJAYAN
41	TV SCANNER: PEMBELAJARAN PRAKTIS PENGOLAHAN MINUMAN HERBAL	SMKN 2 DONOREJO, KAB. PACITAN (jatimprov.dispendik.smkn2donorejo)	YULIFATIN, S.Pd., MM.Pd
42	PENERAPAN PROGRAM SATU SAKSI (SATU GURU SATU AKSI NYATA RUANG GTK) MELALUI KOMUNITAS BELAJAR	SMA NEGERI 1 BENDUNGAN TRENGGALEK (iga2024.sman1.bendungan.trenggalek)	Ayu Candra Raudatul Jannah
43	GERAKAN PENGUATAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS DIGITAL	SMAN 3 MAGETAN (iga2024.smkn.3.magetan)	Dra. RIFUL HAMIDAH, M.Pd
44	Penerapan Budaya SIJARING untuk meningkatkan kinerja guru	SMAN 3 MAGETAN (iga2024.smkn.3.magetan)	Dra. RIFUL HAMIDAH, M.Pd
45	"LEGEN TUBAN" (LitEras, GENeralisasi, dan Teknologi Untuk	SMKN 1 Rengel Tuban (iga2025.smkn1.rengel.tuban)	TRI ERNI HUDAYAH, S.Pd., M.Pd., dan

	digitalisasi tuBAN)		JOKO SUNTHI, S.Pd.
46	Sijalu (Sistem Penjaringan dan Pelayanan Data Siswa Baru SMA Negeri 4 Kota Kediri)	SMA NEGERI 4 KOTA KEDIRI (iga2024.sma.negeri4.kotakediri)	Muhibbuddin, M.Pd.I.
47	E-MOTION BBLR (EDUKASI DAN MONITORING ONLINE PASCA RAWAT INAP PADA BAGI BERAT LAHIR RENDAH)	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun (jatimprov.rsudrsoedono)	Devi Setyowati, A.Md. Keb
48	APEL MANIS (AMPLOP LEBARAN LARIS MANIS)	SLB Negeri Metesih Kabupaten Madiun (iga2024.slbn.metesih.madiun)	ETIK PURWATI, S.Pd
49	PRESISI OMA (PREsenSI Siswa Online saat MAgang)	SMKN 1 Rengel Tuban (iga2025.smkn1.rengel.tuban)	TRI ERNI HUDAYAH, S.Pd., M.Pd.
50	eOne SmartSchool: Transformasi Manajemen Administrasi Sekolah Berbasis Digital Menuju Sekolah Efisien dan Akuntabel	SMA NEGERI 1 MASALEMBU SUMENEP (iga2024.sman1.masalembu.sumenep)	Anik Rekno Winarni, S.Pd.
51	G-SMART : Green School Management for Automated Resource Tracking	SMKN 1 NGAWI (iga2024.smkn1.ngawi)	Mokhamad Rakhmat Afandhi
52	Buku dan Pena	SMAN 1 Kenduruan Tuban (iga2025.sman1.kenduruan.tuban)	Siti Alifah
53	LANOVA KEREN (Laboratorium Inovasi Hasil Aksi dan Proyek Perubahan sebagai Ekosistem Inovasi Para Pemimpin Perubahan)	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi (jatimprov.bpsdm)	Amalia Pramudiansari, S.STP., MM.
54	STUDENT CONTENT CREATOR: PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK OPTIMALISASI BRANDING SEKOLAH MELALUI MEDIA SOSIAL DI SMK NEGERI 1 BANDUNG TULUNGAGUNG	SMK NEGERI 1 BANDUNG TULUNGAGUNG (iga2024.smkn1.bandung.tulungagung)	DEDY AGUSTRIYONO

55	INOVASI APLIKASI BIMBINGAN KARIR SISWA SMK (BIMBINGAN KARIR INTERAKTIF BERBASIS ANDROID)	SMKN 1 WONOASRI MADIUN (iga2024.smkn1.wonoasri.madiun)	Agus Setyawanto, ST.
56	TENDA RUSA	SMKN 2 PACITAN (jatimprov.dispendik.smkn2pacitan)	NANANG SETIAWAN
57	ELITE ; SISTEM LAYANAN INFORMASI TERINTEGRASI EFEKTIF MENUJU SEKOLAH BERKARAKTER DAN BERPRESTASI	SMAN 2 Madiun (iga2024.sman2.madiun)	Anim Hadisusanto, S.Pd, M.Pd
58	SANG PATRIA (SANG PENJAGA EMPAT PILAR INDONESIA)	SMAN 2 Madiun (iga2024.sman2.madiun)	Elvi Dwi Ariyanita, S.Pd
59	Edukasi Digital Pengolahan Sampah (EDIGOSA) untuk Mewujudkan Lingkungan Hijau Berkelanjutan	SMKN WONGSOREJO (iga2024.smkn.wongsorejo)	Sehani Asri Miningsih, S.Pd.,M.Pd.
60	Digital Card	SMA Negeri 8 Kota Malang (iga2025.smanegeri8kotamalang)	Erma Widayanti
61	SIGMA: Sistem Informasi Digital Guru Murid dan Orang Tua	SMAN 1 Soko Tuban (iga2025.sman1.soko.tuban)	SUMARNI, SP., M.Pd.
62	GEBASH (Gerakan dan Bacaan Sholat) sebagai media permainan interaktif dalam pembelajaran PAI di SLB Negeri 3 Kota Blitar	SLBN 3 KOTA BLITAR (iga2024.slbn.3.blitar)	Megarani Rosnadia
63	CATATAN HARIAN TENDIK (CETHAR TENDIK) DI SMK Negeri 2 TULUNGAGUNG	SMKN 2 Tulungagung (iga2024.smkn.2.tulungagung)	Endah Susilowati, M.Pd.
64	APLIKASI VOGASI	SLBN PANDAAN PASURUAN (iga2024.slbn.pandaan.pasuruan)	IVA EVRY ROBIYANSAH
65	LITERASI DIGITAL SMADA: TRANSFORMASI LITERASI SEKOLAH MELALUI PROGRAM GERAKAN MEMBACA BUKU TUNTAS	SMAN 2 LAMONGAN (jatimprov.dispendik.sman2lamongan)	Dr. Sofyan Hadi

	(GMBT) SMA NEGERI 2 LAMONGAN		
66	SMART FARMING; SUBMERSIBLE CONTROLLER	SMAN 1 KARAS (iga2024.sman.1.karas)	Ihsan Edy Warsito
67	JUMAWA (JURNAL MENGAJAR GURU DAN PRESENSI SISWA)	SMAN 1 TEGALDLIMO BANYUWANGI (iga2024.sman1.tegaldlimo.banyuwangi)	Oktavian Arie Sandhy, S.Pd.
68	MELAPOR PERGI (Mengenal Alat Transportasi Melalui Permainan Digital) : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Jenjang TKLB di SLB Negeri 3 Kota blitar	SLBN 3 KOTA BLITAR (iga2024.slbn.3.blitar)	Megarani Rosnadia
69	Jurnal Mengajar Guru Berbasis Web di SMA Negeri 1 Menganti untuk Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar	SMA NEGERI 1 MENGANTI GRESIK (iga2025.smanegeri1menganti.gresik)	Mus Indriana, S.Si.,M.Pd.
70	SIPPS (Sistem Informasi Prestasi dan Pelanggaran Siswa)	SMAN JOGOROGO, KAB. NGAWI (jatimprov.dispendik.smanjogorogo)	Maftukin Adib, S.Kom.
71	SEMAKASARI BERBUDAYA DISIPLIN (SBD)	SMKN 1 TEGALSARI BANYUWANGI (iga2024.smkn1.tegalsari.banyuwangi)	Gatot Kurnianta, S.Pd., M.M.
72	SIGESIT (APLIKASI GERAKAN SAMPAH INOVATIF)	SMAN 1 TEGALDLIMO BANYUWANGI (iga2024.sman1.tegaldlimo.banyuwangi)	Oktavian Arie Sandhy, S.Pd.
73	KANTIN DIGITAL (ECANTEEN)/LATIN CLASS (LAYANAN KANTIN CASHLESS)	SMAN 1 MANYAR GRESIK (iga2024.sman1.manyar.gresik)	Dra. DIAN KARTIKOWATI, M.M.
74	SAKERA (SMKN 2 Pamekasan Keren & Ceria)	SMKN 2 PAMEKASAN (jatimprov.dispendik.smkn2pamekasan)	ZAINULLAH, S.Pd.I., M.Pd.I.
75	PERPUSTAKAAN BERGERAK BERBASIS LITERASI DIGITAL (KARAK LEGIT)	SMAN 1 MANYAR GRESIK (iga2024.sman1.manyar.gresik)	Dra. DIAN KARTIKOWATI, M.M.
76	SI PERCIL KILAT (Digitalisasi Perpustakaan "Cahaya Ilmu" untuk Meningkatkan Akses dan Keterampilan Literasi SMA Negeri 3	SMA N 3 LAMONGAN (jatimprov.dispendik.sman3lamongan)	Drs. Sholihin, M.Pd.

	Lamongan)		
77	SIPPS 215 (Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa) SMK Negeri 1 Watulimo	SMK NEGERI 1 WATULIMO TRENGGALEK (iga2024.smkn1.watulimo.trenggalek)	WAHYU SETYO LAKSONO, S.Pd.
78	TRISULA PENDIDIKAN SMABLU BERKAH	SMAN 1 BLULUK, KAB. LAMONGAN (jatimprov.dispendik.sman1bluluk)	MUHTAROM, S.Pd., M.Si
79	SMILE (SMEXA Money for Innovation, Lifestyle & E-Transaction)	SMKN 1 PROBOLINGGO (iga2024.smkn1.probolinggo)	MUHAMMAD NUR AFFAN, S.Kom
80	Inovasi Teknologi pendidikan Sistem Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Program Konsentrasi Keahlian Teknik komputer Jaringan dan Telekomunikasi	SMKN 1 Brondong (iga2024.smkn.1.brondong)	Edy Zuliyanto
81	JURNAL ONLINE PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DENGAN MEMANFAATKAN PLATFORM GRATIS GOOGLE	SMKN 2 SUKOREJO Kab. Pasuruan (iga2025.smkn2.sukorejo.kab.pasuruan)	AGUS RIYANTO
82	TRANSFORMASI LEADERSHIP BERBASIS DIGITAL MELALUI E-DUKASI UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA ORI (INOVASI, INDUSTRI DAN PRESTASI) DI SMKN KARE.	SMK NEGERI 1 KARE, KAB MADIUN (jatimprov.dispendik.smkn1kare)	SEPTA KRISDIYANTO, M.Pd
83	"E-PKL (Elektronik Praktik Kerja Lapangan)" SMKN 12 Surabaya	Smkn 12 surabaya (iga2025.smkn12surabaya)	Cone Kustarto Arifin
84	GREATEST STUDENT APPLICATION (General Report All Data Based Student Application)	SMAN 1 BADEGAN, KAB. PONOROGO (jatimprov.dispendik.sman1badegan)	TOHA MAHSUN, S.Pd, M.Pd.I
85	"E-PKL (Elektronik Praktik Kerja Lapangan)" SMKN 12 Surabaya	Smkn 12 surabaya (iga2025.smkn12surabaya)	Cone Kustarto Arifin

86	"SAGITA" (Sapa Pagi Bersama Kita)	SMA NEGERI 1 DONGKO TRENGGALEK (iga2024.sman1.dongko.trenggalek)	Dini Puji Rahayu, S.Pd.
87	GALAKSI (Gazebo Literasi Akses Digital)	SMAN 2 Mejayan Kab. Madiun (iga2025.sman2.mejayan.kabupaten.madiun)	Indah Lutfiatin
88	Pengembangan Aplikasi "Si Patin" Sebagai Media Pembelajaran pada Elemen Pembesaran Komoditas Perikanan Air Tawar Kelas XI SMK	SMKN 1 KADEMANGAN (iga2024.smkn.1.kademangan)	IDA AGUS SETYANI, S.Pi
89	"SI TANAM" (SMART INTEGRATED SPRAYER TENAGA MATAHARI) SEBAGAI INOVASI ALAT MESIN PERTANIAN YANG MODERN, ERGONOMIS SERTA PRESISI UNTUK Mendukung Pertanian Berkelanjutan Serta Mewujudkan Ketahanan Pangan	SMKN 1 KADEMANGAN (iga2024.smkn.1.kademangan)	Yustinanda Rahma Dewi, S.P, M.Pd
90	MODEL TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN BERBASIS SMART SCHOOL MELALUI GANTENG (DIGITAL ONE SERVICE INTEGRATION)	SMK NEGERI 1 KARE, KAB MADIUN (jatimprov.dispendik.smkn1kare)	SEPTA KRISDIYANTO, M.Pd
91	QRITS	SMK NEGERI KARTOHARJO (iga2024.smk.n.kartoharjo)	ELVI NUR MUFIDAH, S.Pd., M.Pd
92	PEMANFAATAN DASHBOARD MONITORING PEMANTIK DALAM Mendukung Transformasi Digital	UPT TIKP (jatimprov.dispendik.UPTtikp)	Dr. MUSTAKIM, S.S., M.Si
93	SISTER SMANIWA	SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo (iga2024.sman1.wonoayu.sidoarjo)	Dr. Ririn Faridah, M.Pd.
94	One Stop Service Unit Layanan Disabilitas Terintegrasi SLB Negeri	SLB NEGERI BANYUWANGI (iga2024.slbn.banyuwangi)	MASFUFAH, S.Pd., M.Pd

	Banyuwangi		
95	SHOPEE BRIGHT (Shopee Media Belajar Berwirausaha dengan Sentuhan Teknologi)	SMKN 3 TUBAN (jatimprov.dispendik.smkn3tuban)	Dian Pradugawati, S.Pd., Gr
96	PUSAKA (Pusat Sastra Kita)	SMA Negeri 1 Jombang (iga2024.sma.n.1.jombang)	Hesty Ayuningtyas Ika Pratiwi, S.Pd., dkk.
97	Belajar "OGS MEMPESONA" Kelas Virtual dalam PJJ	SMA Negeri 2 Probolinggo (iga2025.smanegeri2.probolinggo)	Dra. Erni Prasetyawati, M.Pd.
98	Lestari Smanda	SMAN 2 SIDOARJO (iga2024.sman2.sidoarjo)	Dr. Hj. Ristiwi Peni, M.Pd., Drs. Soegiarto, M.Pd.
99	SIKATER (SISTEM INFORMASI KEUANGAN TABUNGAN TERPADU SMAN 1 GONDANG MOJOKERTO)	SMAN 1 GONDANG, MOJOKERTO (iga2025.sman1gondangmojokerto)	Drs. Thoyib
100	"e-Bullying" PERTIWI - MOJOKERTO	SLB B PERTIWI Kota. Mojokerto (iga2024.slbb.pertiwi.mojokerto)	AMINAH INDRIYATI, M.Pd
101	RESTU (Rumah Edukasi SLB Negeri Tumbrasanom) Inovasi Kepemimpina Pembelajaran Kepala Sekolah Berbasis Digital Solusi Efisiensi Kinerja Guru dalam Pembelajaran	SLBN TUMBRASANOM BOJONEGORO (iga2024.slbn.tumbrasanom.bojonegoro)	Nita Apriliasari
102	SMART SCHOOL MEDIA SOSIAL MEDIA AKTIF, RAMAH, DAN TERJAGKAU DI SLB NEGERI CAMURDARAT	SLB NEGERI CAMPURDARAT TULUNGAGUNG (iga2024.slbn.campurdarat.tulungagung)	MULTAZAMAH, M.Pd
103	SI NALA	SMAN TARUNA NALA (iga2025.smantarunanala)	Husnul Chotimah
104	APLIKASI PENDETEKSI KATARAK	SMKN 3 TUBAN (jatimprov.dispendik.smkn3tuban)	Moch. Afif, S.Kom
105	CIKGU (Cipta Inovasi Kurikulum untuk Guru)	SMA Negeri 1 Jombang (iga2024.sma.n.1.jombang)	Kaseri, S.Pd., M.M. dkk
106	DIGDAYA: Digitalisasi untuk Mewujudkan Kedisiplinan dan	SMAN 2 PONOROGO (jatimprov.dispendik.sman2ponorogo)	Zanwar Sugiartoko, S.Kom

	Karakter Unggul Siswa		
107	E-MAGAZINE KRIYASADANA	SMKN 1 Tuban (iga2024.smkn1.tuban)	SUCIPTO, S.Pd., M.M
108	BizMate for SMK: Solusi Digital Cerdas untuk Literasi Bisnis Siswa	SMKN 1 BADEGAN (iga2024.smkn.1.badegan)	YUANITA ARDYANTI, S.Pi
109	TRANSFORMASI LITERASI DI ERA DIGITAL: E-LITERASI UNTUK WARGA SMATU HEBAT LUAR BIASA	SMAN 1 Tugu Trenggalek (iga2025.sman1.tugu.trenggalek)	ROHMAT SULAIMAN,S.Pd
110	Sinema Inklusi (Film Pendek)	SLB MUJI UTOMO (iga2024.slb.muji.utomo)	Novia Candra Utami
111	"SIGRA" (Sistem Integrasi SMADATARA)	SMA NEGERI 2 TARUNA BHAYANGKARA JAWA TIMUR (iga2024.sman2.taruna.bhayangkara)	H. Mujib, S.Pd., M.M.
112	GEMA (Google site untuk Edukasi MAksimal)	SMAN 1 MUNCAR BANYUWANGI (iga2024.sman1.muncar.banyuwangi)	ROIS AMRULLAH AKBAR, M.Pd.
113	"CERITA_LITNUM" SMAN 1 JENANGAN	SMAN 1 JENANGAN, PONOROGO (jatimprov.dispendik.sman1jenangan)	Titik Ruwaidah, S.Pd.,M.Pd.
114	TROPYCLEAN	SMAN 3 TARUNA ANGKASA MADIUN (jatimprov.sman3tarunaangkasa)	KEPALA SEKOLAH SMAN 3 TARUNA ANGKASA JAWA TIMUR
115	ECODAYA	SMKN 1 BOYOLANGU, KAB. TULUNGAGUNG (jatimprov.dispendik.smkn1boyolangu)	Endang Ary Handayani,S.T
116	TAMAN PADUKA SANGRA	SMAN 1 NGRAMBE (jatimprov.dispendik.sman1ngrambe)	Alfian Perdhana Putra, S.Pd.

### ***Pembahasan***

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola perkembangan inovasi digital pendidikan di Provinsi Jawa Timur sejalan dengan teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers (2003). Peningkatan jumlah inovasi yang signifikan dalam kurun waktu tiga tahun mencerminkan bahwa sistem sosial pendidikan di Jawa Timur telah memasuki fase akselerasi adopsi inovasi. Dalam fase ini, inovasi tidak lagi terbatas pada tahap pengenalan, tetapi telah diterima dan diterapkan secara luas oleh berbagai satuan pendidikan dan organisasi perangkat daerah.

Dominasi inovasi pelayanan publik dapat dijelaskan melalui atribut keunggulan relatif dan kesesuaian inovasi. Inovasi digital yang berorientasi pada layanan publik umumnya menawarkan manfaat yang mudah dirasakan, seperti percepatan layanan administrasi, kemudahan akses informasi pendidikan, dan efisiensi pemantauan kegiatan pembelajaran. Rogers (2003) menegaskan bahwa inovasi dengan keunggulan relatif yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan

pengguna akan lebih cepat diadopsi. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Lee dan Lee (2020) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat langsung menjadi faktor utama dalam adopsi inovasi digital di sektor publik.

Sebaliknya, jumlah inovasi tata kelola yang relatif kecil menunjukkan adanya tantangan dari sisi kompleksitas. Inovasi tata kelola umumnya memerlukan integrasi sistem lintas unit, kesiapan sumber daya manusia, serta perubahan prosedur kerja organisasi. Kompleksitas tersebut berpotensi memperlambat proses adopsi inovasi, sebagaimana dijelaskan dalam teori Rogers bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas inovasi, semakin lambat tingkat adopsinya (Rogers, 2003). Temuan ini konsisten dengan penelitian Ramdhani et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kompleksitas merupakan salah satu hambatan utama dalam adopsi inovasi digital sektor publik.

Tingginya proporsi inovasi pada tahap penerapan juga menunjukkan bahwa hasil inovasi digital pendidikan di Jawa Timur memiliki tingkat keterlihatan yang tinggi. Banyak inovasi menghasilkan output yang mudah diamati, seperti aplikasi layanan pendidikan, sistem informasi berbasis dashboard, dan platform digital pembelajaran. Keterlihatan hasil tersebut mempercepat proses difusi inovasi karena pengguna dapat langsung menilai dampak dan manfaat inovasi yang diterapkan (Lee & Lee, 2020). Dengan demikian, kombinasi antara keunggulan relatif, kesesuaian, dan keterlihatan hasil menjadi faktor kunci dalam percepatan adopsi inovasi digital pendidikan di Provinsi Jawa Timur.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### ***Simpulan***

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan inovasi digital bidang pendidikan di Provinsi Jawa Timur pada periode 2023–2025 mengalami perkembangan yang signifikan dan berada pada fase akselerasi adopsi. Jumlah inovasi meningkat secara konsisten setiap tahun dan didominasi oleh inovasi pelayanan publik yang sebagian besar telah berada pada tahap penerapan. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi digital pendidikan telah diimplementasikan secara nyata dalam praktik layanan pendidikan daerah.

Berdasarkan perspektif teori difusi inovasi, percepatan adopsi inovasi digital pendidikan dipengaruhi terutama oleh keunggulan relatif, kesesuaian dengan kebutuhan layanan pendidikan, serta keterlihatan hasil inovasi. Sementara itu, kompleksitas masih menjadi faktor pembatas dalam pengembangan inovasi pada aspek tata kelola pendidikan.

##### ***Saran***

Pemerintah daerah disarankan untuk memperkuat pengembangan inovasi digital pada aspek tata kelola pendidikan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan integrasi sistem informasi antarinstansi. Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap inovasi yang telah diterapkan perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan mengenai dampak inovasi digital pendidikan dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif atau metode campuran, serta memperluas cakupan penelitian pada tingkat kabupaten/kota atau studi komparatif antar daerah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>
- Lee, J., & Lee, H. (2020). The adoption of digital innovation in education: An empirical study using Rogers' diffusion of innovation theory. *Education and Information Technologies*, 25(4), 3453–3475. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10167-2>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book239534>
- Misra, P., Mahapatra, S., & Chandra, S. (2022). Digital transformation in public sector services: Determinants of adoption and implementation. *Government Information Quarterly*, 39(1), 101662. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2021.101662>
- Pratiwi, D. (2023). Digital governance and decision-making processes in regional education systems. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 19(1), 55–70.
- Ramdhani, H., Suryani, A., & Permana, A. (2021). Diffusion of digital innovations in the public sector: A systematic review. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(2), 120–135. <https://doi.org/10.22212/jkp.v12i2.2849>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press. <https://www.simonandschuster.com/books/Diffusion-of-Innovations-5th-Edition/Everett-M-Rogers/9780743222099>
- Rogers, E. M., & Everett, M. (n.d.). *DIFFUSION OF Third Edition*.
- Setyowati, E. (2020). Implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dalam peningkatan kualitas layanan publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(1), 45–58.
- BRIDA Jawa Timur, B. P. J. (2025). *Rekapitulasi Inovasi Pemprov Jatim 2023-2025*. tidak dipublikasikan.
- Wibawa, A., Haryanto, B., & Lestari, S. (2020). Pengaruh inovasi digital terhadap integrasi data pendidikan di pemerintah daerah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9(2), 123–135. <https://jurnalkebijakanpendidikan.org/index.php/jkp/article/view/512>